

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Suatu permasalahan akan dihadapi bagi para lulusan perguruan tinggi adalah dunia kerja dikarenakan adanya kesenjangan antara lulusan perguruan tinggi yang semakin meningkat dengan lapangan pekerjaan yang ketersediaannya terbatas membuat munculnya persaingan di dalam dunia kerja. Ditambah di era *Digitalisasi* sekarang ini, persaingan di dunia kerja semakin kompetitif karena perusahaan semakin selektif dalam penerimaan karyawan, sebab selain latar belakang pendidikan dan keterampilan tak jarang perusahaan menuntut pelamar memiliki pengalaman kerja dalam persyaratan *recruitment*.

Maka dari itu, untuk mampu bersaing memasuki dunia kerja, mahasiswa perlu mempersiapkan diri dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja melalui mengikuti kegiatan magang atau kerja profesi agar menambah wawasan di dalam dunia kerja karena mahasiswa akan menjumpai beberapa perbedaan antara teori yang didapat pada perkuliahan dengan di lapangan dunia kerja disebabkan adanya suatu perubahan yang secara langsung berdampak pada dunia kerja dan adanya teori yang belum didapatkan mahasiswa di bangku perkuliahan sedangkan dalam dunia kerja menjadi kebutuhan dan tuntutan.

Selain itu, kegiatan kerja profesi/magang juga dapat membantu mahasiswa meningkatkan *soft skills*-nya dalam berpikir kritis dan kreatif, meningkatkan kemampuan menganalisis permasalahan dan pemecahannya, meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bekerja secara individu maupun tim dan kemampuan komunikasi, serta meningkatkan *hard skills* yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan melaksanakan magang di perusahaan nyata mahasiswa bisa belajar menambah wawasan sesuai kebutuhan perusahaan dan tuntutan dunia kerja, mengetahui secara langsung cara menghadapi dan mengatasi permasalahan yang dijumpai di tempat kerja nyata, serta berubah menjadi manusia yang lebih kompeten dan memiliki nilai tambah yang akan menjadi sumber daya institusi.

Kampus Pembangunan Jaya menjadikan Kerja Profesi (KP) sebagai mata kuliah di semester 7 agar mempersiapkan diri mahasiswanya dalam memasuki dunia kerja yang dilaksanakan selama 3 bulan dengan minimal 400 jam per hari dan maksimal 8 jam kerja di luar jam istirahat perusahaan, bertujuan agar mahasiswa memiliki waktu yang cukup beradaptasi dengan dunia kerja beserta lingkungannya, dan memiliki pengalaman kerja, serta dapat menyelesaikan tugas yang diberikan perusahaan sehingga memberikan kontribusi bagi perusahaan tempat kerja profesi (UPJ, 2020).

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk kerja profesi (KP) selama 3 bulan dengan harapan universitas setelah kerja profesi mahasiswa akan mendapatkan secara nyata sebuah gambaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya dan melatih mahasiswa untuk bisa menganalisis dan menerapkan teori yang sudah diperoleh di perkuliahan yang sesuai dengan kompetensi program studi, namun kenyataannya Praktikan tidak hanya menerapkan teori sesuai program studi manajemen dengan konsentrasi keuangan yang ditempuh saja, namun juga menambah wawasan teori akan perpajakan yang belum didapatkan dibangku perkuliahan dan menerapkan teori pajak di tempat kerja karena manajemen keuangan berkaitan langsung dan tidak terpisahkan dengan sistem pajak, sebab seluruh pendapatan yang dimiliki perusahaan dari hasil beroperasi terdapat sebuah kewajiban pula yang perlu perusahaan bayar kepada negara berupa pajak, dan juga pada kenyataannya mahasiswa menambah *hard skills* dalam menggunakan aplikasi *Scan QR Code e-Faktur* dan *Platform OmniAPP/Newgen, MyD, dan Tarra e-Faktur Pajakku* yang digunakan perusahaan dalam menjalankan proses pajak bisnisnya.

Perusahaan beroperasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan perusahaan didapat dari kegiatan jual dan beli barang atau jasa dengan lawan transaksinya. Untuk dapat terus beroperasi perusahaan harus memenuhi kewajibannya sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) yaitu membayar pajak atas hasil penghasilan maupun kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan. Jika perusahaan sebagai PKP tidak membayar kewajiban atau telat melaporkan pajaknya, perusahaan tersebut akan diberikan *sanksi* administrasi dan pidana maupun tindakan tegas terakhir yang dilakukan pemerintah berupa penyanderaan atau *gijzeling* kepada para wajib pajak yang nakal tidak membayar

wajib pajaknya ataupun telat melaporkan pajaknya (*Onlinepajak*, 2019). Maka dari itu, divisi pajak amat penting bagi perusahaan untuk mengetahui dan mengelola besaran pajak yang wajib dibayarkan oleh perusahaan karena divisi pajak bertugas mencatat, membayar, dan melaporkan hingga mengawasi segala kegiatan yang berkaitan dengan pajak perusahaan.

Pada kesempatan kerja profesi di PT Infomedia Nusantara, Praktikan mendapatkan kesempatan bekerja membantu bagian pajak dalam pencatatan dengan tugas merekonsiliasi bukti potong pajak penghasilan (PPH) pasal 23 dengan *cash in* untuk mengetahui persentase bukti potong yang telah diterima perusahaan dari *customer*/lawan transaksi sehingga bukti potong yang belum diberikan oleh lawan transaksi dapat diminta oleh perusahaan untuk manajemen tentang pencapaian *cash in* dibandingkan dengan *revenue* yang dicatat dalam tahun buku dan bukti potong PPh juga bisa dimanfaatkan untuk mengurangi pajak PPh yang terutang di akhir tahun pajak dengan cara dikreditkan, serta Praktikan bertugas menscan faktur pajak pertambahan nilai (PPN) masukan maupun menginput secara manual PPN masukan.

Permasalahan yang dihadapi Praktikan dalam tugas rekonsiliasi pajak penghasilan pertama kali berupa, menyesuaikan bukti potong yang ada dengan *cash in* dikarenakan adanya perbedaan antara tanggal bukti potong dengan tanggal bayar yang tercatat dalam *cash in* perusahaan yang disebabkan oleh kliring pada bank ataupun tergantung dari pengakuannya dan peristiwa yang terjadi terlebih dahulu, seperti peristiwa yang terjadi lebih dahulu adalah pembayaran, atau disaat perusahaan telah menyiapkan untuk dibayarkan dahulu bagi dividen, atau malah masa jatuh tempo terjadi lebih dahulu untuk bunga dan sewa, atau ketika waktu yang sudah ditentukan sebelumnya di dalam kontrak, perjanjian, atau faktur untuk royalti, imbalan atas jasa manajemen, teknik atau lainnya sesuai peraturan pemerintah (PP) No.94 yang telah ditetapkan di Tahun 2010 pasal 15 (Direktorat Jenderal Pajak,2022).

Permasalahan yang dihadapi Praktikan dalam tugas scan faktur pajak pertambahan nilai (PPN) masukan berupa adanya faktur pajak suatu perusahaan lawan transaksi yang lebih dari satu dikarenakan adanya penggantian faktur pajak yang terjadi sehingga Praktikan harus mengetahui dan cermat melihat kode faktur dan seri pada nomor faktur pajaknya, adanya faktur pajak yang tidak ada barcodenya ataupun *barcode* faktur pajak yang tidak dapat di scan sehingga perlu

diinput secara manual oleh Praktikan dan saat menginput secara manual Praktikan menjumpai perbedaan angka dasar pengenaan pajak (DPP) dengan PPN yang dikenakan hal tersebut disebabkan oleh adanya pembulatan sehingga Praktikan harus teliti menginput dasar pengenaan pajak (DPP) sesuai dengan PPN yang dikenakan, dan adanya lawan transaksi yang tidak mengeluarkan faktur pajak tetapi dokumen lain yaitu *invoice* yang diberlakukan sebagai faktur pajak sesuai undang-undang yang berlaku yang perlu di input juga secara manual oleh Praktikan sehingga Praktikan juga harus mengetahui dan teliti melihat pemberitahuan dalam *invoice* yang menunjukkan bahwa *invoice* tersebut diberlakukan sebagai faktur pajak sesuai undang-undang.

1.2 Maksud, Tujuan, dan Manfaat Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Kerja profesi yang dijalankan mahasiswa, bermaksud untuk:

1. Melakukan kerja profesi sesuai dengan program studi manajemen dengan konsentrasi keuangan.
2. Memahami tugas dan tanggung jawab divisi *Accounting & Tax* pada suatu perusahaan.
3. Mempelajari suatu bidang pekerjaan yang ditempati Praktikan pada tempat kerja profesi, seperti bidang pajak meliputi pajak keluaran mengenai Rekonsiliasi *Prepaid* PPh/bukti potong pajak penghasilan (PPH) pasal 23 dengan *cash in* untuk manajemen pencapaian *cash in* dibandingkan *revenue* yang dicatat dalam tahun buku dan klasifikasi *Prepaid* PPh per-*customer* untuk mengetahui *customer* mana saja yang belum memberikan bukti potong PPh.
4. Mempelajari bidang pajak meliputi pajak masukan mengenai *Scan* faktur pajak PPN masukan dan Menginput secara manual faktur pajak PPN masukan dan dokumen lain berupa *Invoice* sebagai faktur pajak PPN masukan untuk pencatatan/penginputan faktur pajak masukan yang bisa dimanfaatkan sebagai pengurang utang PPN dengan cara mengkreditkannya, serta Rekonsiliasi utang PPH pasal 23 dan PPH final dengan Faktur Pajak sebagai bahan pelaporan SPT PPh.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Aktivitas kerja profesi ini mempunyai sebuah tujuan, antara lain:

1. Memperoleh dan menguasai berbagai keilmuan dan berbagai pembelajaran sesuai dengan konsentrasi keuangan serta sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan di dunia kerja melalui praktik magang secara nyata di perusahaan sehingga mahasiswa dapat menjadi manusia kompeten dan berkualitas yang mempunyai pengalaman dan menguasai dunia kerja yang berguna dan dibutuhkan sebagai sumber daya institusi.
2. Meningkatkan kompetensi *soft skills* mahasiswa dalam berpikir kritis dan kreatif, kemampuan menganalisis permasalahan dan pemecahannya, kemampuan bekerja secara individu dan secara tim, kemampuan komunikasi, serta meningkatkan *hard skills* mahasiswa yang memiliki kesesuaian dengan suatu kompetensi pada program studi manajemen keuangan.
3. Mengetahui dan memahami pajak keluaran tentang *Prepaid* PPh berupa bukti potong PPh 23 serta dapat memanajemen pencapaian *cash in* perusahaan.
4. Mengetahui dan memahami pajak masukan tentang faktur pajak PPN masukan serta dapat mencatat PPN perusahaan yang dapat dikreditkan sebagai pengurang utang PPN.
5. Mengetahui dan memahami objek dan tarif pajak penghasilan (PPh) objek pasal 23 dan objek pasal 4 ayat 2 serta dapat membantu membuat bahan pengisian SPT PPh oleh bagian pajak.

1.2.3 Manfaat Kerja Profesi

Aktivitas kerja profesi ini memberikan beberapa manfaat kepada semua pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu kepada mahasiswa, perguruan tinggi dan instansi/perusahaan, antara lain:

A. Bagi Praktikan/Mahasiswa:

1. Memiliki kesiapan diri untuk memasuki dunia kerja karena telah memperoleh pengalaman kerja sesuai kompetensi manajemen sebagai program studi dan keuangan sebagai peminatannya maka mahasiswa mempunyai sikap, kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang memadai pada bidang tersebut serta telah beradaptasi dengan cara kerja dan lingkungan dunia kerja sesungguhnya yang sangat berguna untuk memasuki dan bertahan di dunia kerja.

2. Meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan sesuai kompetensi program studi dan juga program studi lain yang relevan dengan peminatan yang diambil yang belum didapatkan di bangku perkuliahan sebelumnya.
3. Memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perusahaan tempat magang sebagai hubungan timbal balik.

B. Bagi Universitas Pembangunan Jaya:

1. Terciptanya manusia sebagai sumber daya yang kompeten dan siap terjun ke dalam dunia kerja nyata.
2. Terciptanya bahan ajar yang terus terbaharui relevan dengan kebutuhan zaman dalam dunia kerja dan relevan dengan kebutuhan institusi baik pemerintah maupun swasta di luar kampus.
3. Terciptanya hubungan yang saling menguntungkan antara perguruan tinggi selaku wadah penyedia manusia sebagai sumber daya yang kompeten dan perusahaan sebagai pemberi kerja sehingga Universitas Pembangunan Jaya dikenal di dunia kerja.

C. Bagi Instansi/Perusahaan:

1. Menemukan calon sumber daya manusia yang sesuai kebutuhan perusahaan dengan merekrut mahasiswa calon lulusan perguruan tinggi sehingga dapat mengurangi biaya *recruitment dan training*.
2. Terjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan sehingga perusahaan dapat dikenal di dunia pendidikan.
3. Memenuhi salah satu tanggung jawab sosial sebagai lembaga kerja.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan menjalani aktivitas kerja profesi di PT Infomedia Nusantara yang beroperasi pada sektor usaha Jasa dan Perdagangan sebagai penyedia jasa informasi pada cakupan telekomunikasi dan jasa pelayanan informasi pada cakupan lainnya dengan ruang lingkup pemberian pendapat melalui konsultasi, penyediaan barang, jasa penyajian informasi media *Digital*, jasa pemberian informasi konten dan jasa pelayanan publik serta pelatihan. PT Infomedia Nusantara beralamat di Jl. RS. Fatmawati Raya Nomor 77-81, RT.6/RW.5, Cipete

Utara, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, kode pos 12150 dengan No. Telp: 021 29941419.



Gambar 1. 1 Gedung PT Infomedia Nusantara
Sumber: Google Maps

Kantor PT Infomedia Nusantara terdiri dari 5 lantai dan lantai 3 merupakan ruangan yang ditempati oleh Praktikan, yaitu tempat Departemen Keuangan Divisi *Accounting & Tax*. Praktikan memilih PT Infomedia Nusantara sebagai tempat kerja nyata karena Praktikan memiliki ketertarikan untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam konsentrasi keuangan di perusahaan yang telah beroperasi selama 38 tahun pada tahun 2022 dilaksanakannya kerja profesi ini, dimana memiliki arti bahwa perusahaan mampu mengelola keuangan yang dimilikinya dengan lancar sehingga tetap bertahan dan berkembang menghadapi pesaing pada sektor usahanya dan mampu mengelola pembayaran kewajiban pajaknya dengan baik terbukti dari perusahaan yang terus beroperasi hingga kini.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Persiapan yang dilakukan Praktikan untuk kerja profesi dimulai pada awal bulan Mei, dengan mulai dari mencari perusahaan, mempersiapkan berkas pendaftaran berupa *curriculum vitae* (CV), surat permohonan magang, dan surat rekomendasi dari kampus, lalu mendaftarkan diri ke perusahaan, dan melakukan *interview* dengan *user*, hingga mendapatkan legalitas untuk bekerja berupa modin penerimaan dan jadwal mulai bekerja. Kegiatan Kerja Profesi dilaksanakan sesuai waktu program yang dibuat oleh Universitas Pembangunan Jaya, yaitu selama 3

(Tiga) bulan dengan total jam kerja 480 jam. Periode pelaksanaan kerja profesi ini dimulai dari tanggal 09 Juni 2022 sampai dengan tanggal 09 September 2022. Praktikan melaksanakan kerja profesi dalam seminggu selama 5 (Lima) hari pada hari senin hingga hari jumat dengan sistem *hybrid* 2 hari *work from office* (WFO) dan 3 hari *work from home* (WFH) dikarenakan peraturan dari pemerintah untuk menekan angka penyebaran *covid-19*. Praktikan bekerja selama 8 jam dengan jam kedatangan pukul 08.00 WIB hingga jam pulang pukul 17.00 WIB dan pada rentan waktu tersebut Praktikan memiliki jam istirahat selama 1 (satu) jam tepat pukul 12.00 WIB hingga pukul 13.00 WIB setiap harinya. Laporan kerja profesi ini disusun selama 4 bulan mulai dari bimbingan pertama bulan Agustus hingga bimbingan terakhir awal bulan November.

Rincian kegiatan dalam pelaksanaan kerja profesi disajikan di tabel, sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan KP
Sumber: Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Praktikan di Lapangan

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
Persiapan KP							
Pelaksanaan KP							
Penyusunan Laporan KP							